BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (lingkungan keluarga dan teman sebaya) dengan variabel terikat (perilaku berisiko berpacaran remaja). Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *cross sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen. Penelitian ini menganalisis hubungan lingkungan keluarga dan teman sebaya dengan perilaku berisiko berpacaran remaja di SMPN4 Tarakan. Peneliti menilai variabel lingkungan keluarga dan teman sebaya, mengarah ke arah berisiko berpacaran atau tidak yang di nilai dengan menggunakan instrumen kuisioner.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Pada bulan september 2025, diruang kelas siswa-siswi VII dan IX.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi dan Sampel
    a. Populasi

        Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX di SMPN 4 Tarakan, yang berusia antara 13–15 tahun, dengan jumlah populasi sebanyak 210 siswa.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu metode sampel yang di ambil dari siapa saja yang mudah di jangkau (Sugiyono, 2015). Ukuran sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin:

$n=\frac{N}{1+Ne^2}$

Dengan:

N = 210 (jumlah populasi)

e = 0,05 (tingkat kesalahan 5%)

$n\frac{210}{1+210(0,05)^2}=\frac{210}{1+0,525}=\frac{210}{1,525}=137,7$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 138 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Lingkungan Keluarga	Persepsi remaja terhadap kualitas hubungan keluarga yang meliputi pola asuh, komunikasi, pengawasan, dukungan emosional dan penanaman nilai dalam keluarga	1. Pola asuh & kasih sayang 2. Komunikasi keluarga 3. Pengawasan orang tua 4. Keharmonisan keluarga 5. Dukungan & nilai keluarga	Kuesioner 10 item (5 positif, 5 negatif)	Skala Likert 1–5 SS=5 S=4 N=3 TS=2 STS=1 (item negatif dibalik)	Tinggi : 111–150 Sedang : 71–110 Rendah : 30–70	Ordinal
2	Teman Sebaya	Persepsi remaja terhadap pengaruh interaksi, tekanan kelompok, dan kecenderungan meniru perilaku teman sebaya dalam kehidupan sosial	1. Intensitas interaksi 2. Dukungan teman 3. Tekanan kelompok 4. Normalisasi perilaku pacaran	Kuesioner 10 item (4 positif, 6 negatif)	Skala Likert 1–5 SS=5 S=4 N=3 TS=2 STS=1 (item negatif dibalik)	Baik : 111–150 Cukup : 71–110 Kurang : 30–70	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
3	Perilaku Berisiko Berpacaran	Bentuk perilaku pacaran remaja yang berpotensi menimbulkan dampak negatif secara fisik, psikologis, dan sosial	1. Kontak fisik 2. Interaksi tanpa pengawasan 3. Kontrol diri & batasan 4. Pengetahuan risiko 5. Dampak pacaran	Kuesioner 10 item (5 positif, 5 negatif)	Skala Likert 1–5 SS=5 S=4 N=3 TS=2 STS=1 (item negatif dibalik)	Tinggi : 111–150 Sedang : 71–110 Rendah : 30–70	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015).

1. Pengumpulan Data Secara Administrasi

   Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Sebelum dilanjutkan pada tahap ijin penelitian, proposal penelitian diuji etik oleh komisi etik Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan *ethical approval*. *Ethical Approval* dilakukan pada tanggal 13 September 2025 dan nomor suratnya 659M/KEP/EC/UNW/2025.

   b. *Ethical approval* digunakan sebagai syarat mendapatkan surat ijin penelitian dari Kepala Sekolah SMPN 4 Tarakan yang akan ditindaklanjuti oleh kampus Universitas Ngudi Waluyo

   c. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo. Surat izin ini terbit tanggal 16 September 2025 dan nomor suratnya 1762/SM/FKes/UNW/IX/2025.

d. Permohonan ijin selanjutnya dimohonkan kepada Kepala Sekolah SMPN 4 Tarakan pada tanggal 07 September 2025 dengan no surat 0026/A/Fkes/UNW/I/2025

2. Pengumpulan Data Secara Teknis

a. Peneliti memperkenalkan diri, tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Peneliti memberikan "informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada siswa-siswi, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian" (*informed consent*).

b. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuesioner kepada siswa-siswi

c. Peneliti melakukan tabulasi data kuesioner yang telah dijawab / diisi oleh responden

d. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS 25.

E. Etika Penelitian

Peneliti akan melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo dengan menerapkan beberapa prinsip, diantaranya:

1. *Informed Consent*

   Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar instrumen. Peneliti hanya mencantumkan kode responden dan umur responden. Contohnya memasukkan nama responden menggunakan inisial seperti DC dan sebagainya.

3. *Confidentiality*

Peneliti tidak memberitahukan kepada orang lain mengenai informasi yang didapatkan dari responden, tetapi peneliti hanya menggunakan informasi yang didapat tersebut untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

4. *Beneficence*

Peneliti ingin menambah wawasan bagi siswa-siswi di SMPN 4 Tarakan mengenai hubungan lingkungan keluarga dan teman sebaya.

5. *Justice*

Peneliti menjaga prinsip keadilan dengan memperlakukan responden sesuai dengan haknya dan mendapat perlakuan yang sama, serta tidak membeda-bedakan responden dari segi umur, agama yang satu dengan yang lainnya.

F. Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi SMPN4 Tarakan yang hadir dan bersedia menjadi responden. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian, tata cara pengisian kuesioner, serta menjamin kerahasiaan data pribadi responden untuk memastikan keterbukaan dan kejujuran dalam pengisian. Kuesioner akan dibagikan secara langsung (*offline*) di lokasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket/kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2015) Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel :

Tabel 3.2 Indikator Masing-Masing Variabel

Variabel	Indikator	Arah Butir Pertanyaan	Skala
Lingkungan Keluarga	Pola asuh	a. Orang tua saya memberikan kasih sayang secara terbuka	Liket
	Komunikasi	1. Saya dapat berbicara jujur kepada orang tua saya tanpa rasa takut 2. Dalam keluarga saya, ada komunikasi dua arah yang terbuka 3. Keluarga saya memiliki waktu khusus untuk berkumpul dan berdiskusi	Liket
	Pengawasan	1. Orang tua saya mengawasi pergaulan saya di luar rumah	Liket
	Keterlibatan orang tua	1. Orang tua saya terlibat dalam kegiatan sekolah saya 2. Saya sering diberi nasihat tentang pentingnya menjaga pergaulan 3. Saya mendapat batasan yang jelas dari orang tua tentang aktivita saya 4. Orang tua saya mendukung hobi atau kegiatan positif saya	Liket
Teman sebaya	Intensitas interaksi	1. Saya sering menghabiskan waktu bersama teman-teman sebaya	Liket

			2. Saya merasa nyaman menceritakan masalah pribadi kepada teman sebaya saya 3. Saya lebih sering menceritakan masalah kepada teman daripada ke orang tua	
		Tekanan kelompok	1. Teman-teman saya mendorong saya untuk menjalin hubungan pacaran 2. Teman saya pernah menyarankan untuk melakukan aktivitas yang tidak diawasi orang tua	Liket
		Kecenderungan meniru perilaku	1. Saya pernah ikut-ikutan berpacaran karena teman-teman saya juga melakukannya 2. Saya merasa terdorong menyesuiakan gaya hidup dengan teman sebaya saya 3. Saya terpengaruh oleh teman dalam mengambil keputusan tentang berpacaran 4. Saya meniru cara teman saya berkomunikasi dengan pacarnya	Liket
Perilaku berisiko berpacaran		Intensitas kontak fisik	1. Saya pernah berduaan dengan pacar tanpa sepengetahuan orang tua	Liket

	2. Saya merasa wajar berpengangan tangan atau berpelukan dengan pacar saya 3. Saya pernah diajak pacar untuk bertemu di tempat sepi	
Interaksi tanpa pengawasan	1. Saya pernah berkirim pesan atau gambar intim dengan pacar saya	Liket
Aktivitas seksual	1. Saya pernah mengalami tekanan untuk menunjukkan kasih sayang secara fisik 2. Saya pernah mengalami konflik serius karena hubungan pacaran	Liket
Komunikasi tidak sehat	1. Saya merasa cemburu jika pacar saya dekat dengan orang lain 2. Pacaran membuat saya terganggu dalam belajar atau mengikuti kegiatan sekolah 3. Saya merasa hubungan pacaran saya terkadang di luar batas wajar untuk remaja	Liket

Responden diminta memberikan jawaban dengan menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju)

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam bentuk kuesioner tertutup dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel yaitu variabel lingkungan keluarga 10 butir pernyataan. Variabel teman sebaya: 10 butir pernyataan. Dan variabel perilaku berisiko berpacaran 10 butir pernyataan. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Pearson (r hitung > r tabel = valid) dan reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach (nilai $\alpha > 0,6$ = reliabel).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Pernyataan	Jumlah
Lingkungan Keluarga	Pola asuh & kasih sayang	1,2	Positif	2
	Pengawasan orang tua	3,6	1 Positif, 1 Negatif	2
	Komunikasi keluarga	4,7	1 Positif, 1 Negatif	2
	Keharmonisan keluarga	8	Negatif	1
	Dukungan & nilai keluarga	5,9,10	1 Positif, 2 Negatif	3
				10
Teman Sebaya	Intensitas interaksi	1,5	Positif	2
	Tekanan kelompok	6,7,8, 9	Negatif	4

Variabel	Indikator	No Item	Jenis Pernyataan	Jumlah
	Dukungan teman	2,3,4	Positif	3
	Normalisasi perilaku pacaran	10	Negatif	1
				10
Perilaku Berisiko Berpacaran	Kontak fisik	6,7,8	Negatif	3
	Interaksi tanpa pengawasan	9	Negatif	1
	Kontrol diri & batasan	1,2,4	Positif	3
	Pengetahuan risiko	3	Positif	1
	Dampak pacaran	5,10	1 Positif, 1 Negatif	2
				10

G. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan mengkontraskan nilai r hitung dan r tabel. Suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor keseluruhan, yang ditentukan dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Item, pertanyaan, atau variabel dianggap valid jika r hitung melebihi r tabel dan nilainya positif. Item, pertanyaan, atau variabel dianggap tidak valid jika sebaliknya r hitung lebih kecil dari r tabel. Peneliti

melakukan uji validitas di SMPN 4 Tarakan dengan hasil uji dan syarat yang telah ditetapkan terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Tarakan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Jika hasilnya konsisten atau stabil dari waktu kewaktu maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel (Ghozali 2011). Pengujian reliabilitas menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reabilitasnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS, variabel dikatakan reliabel dengan ketetapan: Jika nilai *crombach alpha* > 0,6 maka reliabel; Jika nilai *crombach alpha* < 0,6 maka tidak reliabel. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *crombach alpha* lebih besar dari 0,6 (Priyanto, 2013). Hasil uji telah dilakukan dan syarat yang telah ditetapkan terpenuhi.

H. Ananlisis Bivariat

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel secara deskriptif, yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku berisiko berpacaran remaja. Statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum hubungan lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku berisiko berpacaran remaja. Misalnya, persentase yang menyatakan adanya hubungan lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku berisiko berpacaran remaja yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya (variabel independen) dan perilaku berisiko berpacaran remaja (variabel dependen). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*, karena data berskala ordinal dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel kategori. Jika hasil uji menunjukkan nilai *p-value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.